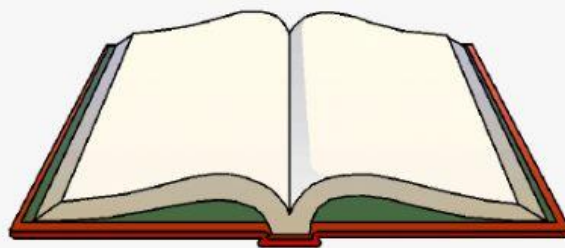


Modul Interaktif

Kerjasama dalam Berbagai Bidang Kehidupan

Oleh : Fitria Pebi Anggraeni, S.Pd





Assalamualaikum wr wb...

Hai anak-anak bertemu kembali dengan ibu Fitria. Kali ini kita akan belajar materi bab 5 mengenai “Kerjasama dalam berbagai kehidupan”

Tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran Dan jangan lupa tetap laksanakan protocol kesehatan dimanapun kalian berada



Yuk kita mulai belajar dan Ingat Ikuti petunjuk dalam pembelajaran!

Sebelum memulai pembelajaran mari kita berdo'a bersama-sama.

Doa Sebelum Belajar

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا
وَرَسُولًا رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَرَزُقْنِي فَهْمًا

Artinya:

"Kami ridho Allah Swt sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasulku. Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku pengertian yang baik"

Selesai berdo'a, Mari kita menyanyikan lagu wajib nasional Indonesia Raya, klik play untuk memulai.

Nama :

Kelas :



Kompetensi Dasar

4.4 Melaksanakan penelitian sederhana untuk mengilustrasikan karakteristik daerah tempat tinggalnya dan menjalin kerja sama berbagai bidang kehidupan sebagai bagian utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan rancangan yang telah dibuat



Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat :

1. Mensyukuri manfaat kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat.
2. Menerapkan sikap kerjasama dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menganalisis bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat
4. Menunjukkan bentuk-bentuk kerja sama di berbagai bidang kehidupan berdasarkan pengamatan di lingkungan sekitar

Dengan Disiplin dan bertanggung jawab

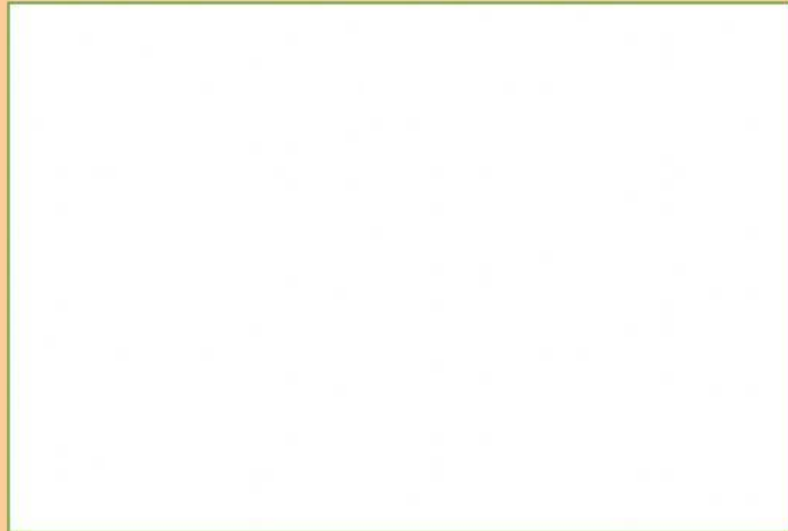
ABSEN DULU YAAA !!!



Klik link dibawah ini



1. Simaklah Video dibawah ini :



Setelah menyimak video diatas, jawab pertanyaan dibawah ini !

CATAT RANGKUMAN MATERI SETELAH MENONTON TAYANGAN VIDEO
TERSEBUT BERDASARKAN PENGETAHUAN KALIAN !





Semangat kerja sama para pejuang bangsa merebut dan mempertahankan kemerdekaan harus mendorong setiap warga negara untuk mengisi kemerdekaan dengan melakukan kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan untuk melaksanakan pembangunan nasional. Pembangunan nasional adalah usaha secara sadar untuk mewujudkan suatu masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945.

Tujuan nasional bangsa Indonesia yang hendak dicapai melalui upaya pembangunan nasional, Silahkan tarik garis sesuai urutan Tujuan Nasional Bangsa Indonesia berdasarkan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea keempat.

Ikut serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial

1

Memajukan kesejahteraan umum

2

Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia

3

Mencerdaskan kehidupan bangsa

4

Manakah Gambar kegiatan Gotong Royong !



Kerja sama merupakan kegiatan atau usaha yang dilakukan dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama. Gotong royong berarti bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yang didambakan. Sikap gotong royong adalah bekerja bersama- sama dalam menyelesaikan pekerjaan dan menikmati hasil pekerjaan tersebut secara adil atau suatu usaha atau pekerjaan yang dilakukan tanpa pamrih dan dilakukan secara sukarela oleh semua warga menurut batas kemampuannya masing-masing.

Gotong royong merupakan ciri khas dan budaya masyarakat Indonesia yang didorong adanya kesadaran bahwa :

- Manusia memerlukan bantuan orang lain dalam kehidupannya;
- Manusia dapat hidup secara wajar apabila bersama-sama dengan manusia lainnya.
- Gotong royong dapat kita lihat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Kita sejak dahulu dalam kehidupan sosialnya sudah terbiasa hidup dalam suasana gotong royong. Masyarakat akan saling bantu dan hampir semua kepentingan masyarakat di desa dibangun oleh masyarakat itu sendiri secara bergotong royong.
- Bentuk kerjasama atau gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dapat nampak dalam kehidupan sosial politik, ekonomi, keamanan dan pertahanan, dan kehidupan umat beragama. Nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, musyawarah, dan keadilan merupakan nilai-nilai Pancasila yang mendasari kerjasama sama atau gotong royong dalam kehidupan bernegara.

Bentuk-bentuk Kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan

1. Kerjasama dalam Bidang Kehidupan Sosial Politik

Pangkal tolak pelaksanaan kehidupan sosial politik bangsa Indonesia adalah gotong royong yang tercermin dalam proses pengambilan keputusan di lembaga-lembaga negara dan organisasi kemasyarakatan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Setiap orang yang bermusyawarah bekerja sama mencari kesepakatan untuk mengatasi permasalahan. Mufakat sebagai hasil musyawarah akan berhasil apabila mengembangkan sikap saling menghormati dan tidak memaksakan kehendak kepada siapa pun. Melalui musyawarah, keputusan yang dihasilkan merupakan keputusan bersama sehingga semua pihak ikut bertanggungjawab melaksanakan keputusan tersebut.



2. Kerjasama dalam Bidang Ekonomi

Pada pasal 33 ayat 1 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan". Hal ini berarti dalam kegiatan usaha ekonomi digunakan prinsip kerjasama, saling membantu dalam suasana demokrasi ekonomi untuk mencapai kesejahteraan bersama secara adil.



Wujud badan usaha yang diharapkan dalam pasal ini adalah koperasi. Sebagai badan usaha, koperasi beranggotakan orang-orang dan badan hukum dengan berlandaskan prinsip kerja sama dan kekeluargaan. Gotong royong dan kekeluargaan merupakan salah satu asas koperasi. Asas kekeluargaan mencerminkan adanya kesadaran manusia untuk melaksanakan kegiatan koperasi oleh, dari, dan untuk semua anggota di bawah kepemimpinan koperasi

3. Kerjasama dalam Bidang Kehidupan Pertahanan dan Keamanan Negara

Pasal 30 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia menyebutkan bahwa "Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara." Selain itu, pada pasal 27 ayat(3) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 juga menyebutkan bahwa, "Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara".



Setiap warga negara harus melakukan kerja sama untuk mewujudkan keamanan dan pertahanan negara. Kerja sama warga negara untuk mewujudkan pertahanan dan keamanan negara merupakan contoh sikap dari bela negara. Bela negara adalah sikap mental yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang untuk ikut serta dalam usaha melindungi dan mempertahankan keberadaan bangsa dan negara.

5 nilai dasar bela negara, yaitu

4. Kerjasama Antarumat Beragama

Pasal 29 ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berbunyi, "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama-nya masing-masing dan beribadat menurut agama dan kepercayaannya itu." Ketentuan pasal tersebut mengandung pengertian adanya jaminan negara atas hak kebebasan penduduk untuk memeluk agama dan dan beribadah menurut agama yang dianutnya.



Kerjasama antarumat beragama dalam berbagai bidang kehidupan dilakukan untuk mewujudkan kerukunan hidup. Meskipun demikian, kerjasama antarumat beragama bukan dalam hal keyakinan agama. Hal ini lebih pada upaya menciptakan kerukunan hidup antarpemeluk agama dengan mengembangkan sikap saling hormat menghormati dan toleransi.

Dalam mengembangkan sikap kerjasama di berbagai bidang kehidupan masyarakat, setiap warga negara harus menghindari sikap tidak terpuji seperti di bawah ini.

Tariklah garis sesuai dengan pengertian yang tepat!

sifat yang merasa diri sendiri paling benar

Sikap eksklusivisme

sifat yang lebih mendahulukan kepentingan sendiri.

Sikap primordialisme

sikap selalu memisahkan diri dari kehidupan sosial di masyarakat karena adanya jurang pemisah akibat perbedaan suku bangsa, adat istiadat, agama, dan bahasa daerah.

Sikap individualis

perasaan kesukuan yang berlebihan

Sikap fanatik sempit